

TEORI DAN TEKNIK

**MEMBUAT
SURAT
DAKWAAN**

Mr. Martiman Prodjohamidjojo, M.M., M.A.



Mr. Martiman Prodjohamidjojo, M.M., M.A.

TEORI DAN TEKNIK MEMBUAT SURAT DAKWAAN

Membuat surat dakwaan adalah penuh dengan imajinasi, karena ia merupakan seni, suatu paduan antara perbuatan nyata atau konkret, dilukiskan dengan ramuan elemen-elemen dari hukum pidana yang dilanggarnya, dan akan dibuktikan di muka hakim akan kebenaran dakwaanya. Oleh karena itu, membuat surat dakwaan tidak sekali jadi, tetapi harus diulang dan diulang, baru kemudian disimak dan apakah sudah selaras dengan perbuatan yang nyata, dan akhirnya dituangkan dalam suatu bentuk surat dakwaan tertentu.

Buku ini terdiri atas 6 (enam) bab. Bab 1 sampai dengan Bab 4 berisi teori-teori dalam membuat surat dakwaan. Teknik-teknik membuat surat dakwaan dikupas pada Bab 5. Bab terakhir menguraikan pengertian dan isi/materi requistoir.

Buku ini bermafaat sebagai acuan atau referensi bagi para jaksa/penuntut umum, terutama dalam pembuatan surat dakwaan yang menjadi tugas pokoknya guna mengantarkan perkara ke depan persidangan. Dapat juga digunakan sebagai bahan studi yang berguna bagi mahasiswa fakultas hukum yang sedang mempelajari dan meneliti materi hukum yang dihadapi.

ISBN 979-450-407-6



9 789794 504079 >

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN JAKSA AGUNG RI.....	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	7
BAB I PENDAHULUAN	9
1. Pengertian dan Sifat Hukum Acara Pidana	9
2. Kepentingan Masyarakat dan Kepentingan Tersangka.....	11
3. Sistem Inquisitoir dan Sistem Accusatoir	12
4. Hukum Acara Pidana (KUHP).....	15
BAB II PENYERAHAN PERKARA	18
1. Prapenuntutan	18
2. Penyerahan Perkara Kepada Hakim	20
BAB III PENUNTUTAN.....	24
1. Pengertian	24
2. Persiapan Tindakan Penuntutan.....	26
BAB IV SURAT DAKWAAN.....	28
1. Definisi Surat Dakwaan.....	28
2. Fungsi Surat Dakwaan	31
3. Persyaratan Surat Dakwaan	34
4. Kebatalan	38
5. Putusan Pembebasan dari Dakwaan dan Bukan Pembatalan Dakwaan, Jika	

Dakwaan Bukan Merupakan Tindak Pidana	44
6. Sifat dan Hakikat Surat Dakwaan ...	52
7. Surat Dakwaan Harus Dinilai sebagai Satu Kesatuan yang Bulat	54
8. Surat Dakwaan Harus Jelas Bagi Terdakwa dan Hakim	58
9. Tugas dan Wewenang Hakim Menurut KUHP	60
BAB V. TEKNIK PEMBUATAN SURAT DAKWAAN	67
1. Kualifikasi Juridis dan Kualifikasi Nyata	67
2. Menyatakan Kualifikasi dan Menguraikan Perbuatan yang Nyata	73
3. Apa yang Perlu dan yang Tidak Perlu Dimasukkan dalam Surat Dakwaan .	75
4. <i>Tempus dan Locus Delectie</i>	85
5. Suatu Perbuatan dengan Alternatif Waktu dan Tempat	91
6. Bentuk Surat Dakwaan	91
BAB VI. REQUISTOIR	105
1. Pengertian	105
2. Isi/Materi Requistoir	106
DAFTAR KEPUSTAKAAN	110
TENTANG PENULIS	112